

Edisi 29 | 16 Juli 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdm. Paulus Sugianto

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



HIDUP BERMAKNA DALAM KRISTUS

Kolose 3:17 “Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.”

Rasul Paulus menulis suratnya kepada jemaat di Kolose utamanya adalah **memberantas ajaran palsu** yang sangat berbahaya karena berusaha menggantikan keunggulan Kristus. Tetapi rasul Paulus memberi arahan juga kepada orang percaya agar mewujudkan **sifat-sifat itu adalah dasar kuat dan benar untuk hidup bermakna di dalam Kristus**. Lebih mendasar lagi rasul Paulus meminta kepada semua orang percaya agar dalam **kata dan laku** semuanya dipraktekkan dalam nama Tuhan Yesus. **Hal itu sangat penting karena hidup bermakna dalam Kristus hendaklah mampu menjawab beberapa pertanyaan sebelum kita melakukan sesuatu perbuatan :** **Pertanyaan pertama adalah “Apakah perkataan dan perbuatan kita bermakna untuk kemuliaan nama Tuhan?”** Untuk menjawabnya dibutuhkan pemikiran mendalam agar selektif dalam menggunakan kata-kata dan perbuatan dalam membangun hubungan dengan sesama. Kita haruslah menghormati Dia dengan ketaatan bersyukur kepadanya dengan setia. Karena sesungguhnya **perkataan dan perbuatan** adalah petunjuk utama apakah perbuatan kita itu bermakna untuk kemuliaan Kristus. **Pertanyaan kedua adalah “Apakah perkataan dan perbuatan kita itu bernilai hidup kekristenan?”** Barang siapa mengatakan bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus hidup (1 Yohanes 2:6). Ukuran nilai hidup kekristenan adalah nilai-nilai hidup yang ditunjukkan oleh Yesus melalui perkataan dan perbuatan-Nya. Jadi hidup yang bermakna itu adalah hiduplah seperti Kristus hidup. Mungkin kita bertanya **“Siapa mampu?”**. Jawabannya adalah jangan pernah menyerah sebelum mencoba memperjuangkannya. **Pertanyaan ke-tiga adalah “Apakah perkataan dan perbuatan kita berpotensi memundurkan kehidupan kerohanian orang lain dan kerohanian kita sendiri?”** Kita pengikut Kristus haruslah hati-hati dengan perkataan dan perbuatan jangan sampai melemahkan orang lain dan diri sendiri. Tetapi juga memastikan bahwa perkataan dan perbuatan kita justru menguatkan orang lain untuk hidup terus maju dan bertumbuh di dalam Kristus. Dan **“Apa pun yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23).** Semua orang percaya hendaklah berbicara dan berbuat kepada siapa saja seperti kepada Tuhan. Jadi untuk hidup lebih bermakna, hendaklah berbicara dan berkarya seakan-akan Tuhan adalah mandor dan majikan yang mendengar dan mengawasi. Jadi dengan kesadaran tersebut sudah pasti **hidup kita bermakna bagi sesama untuk kemuliaan Kristus. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 37:1-28

Sabda Renungan : “Aku akan memberikan Roh-Ku ke dalammu, sehingga kamu hidup kembali dan Aku akan membiarkan kamu tinggal di tanahmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang mengatakannya dan membuatnya, demikianlah firman TUHAN.” (Yehezkiel 37:14)

Kekuasaan Allah menuntun Yehezkiel mengalami penglihatan tulang-tulang kering menjadi manusia yang hidup oleh perkataan Allah yang melengkapinya dengan daging, kulit dan nafas. Yehezkiel melihat fakta bahwa **firman Allah adalah Firman kreatif yang mencipta dan menghidupkan**. Dalam hal ini Allah memberitahukan kepada Yehezkiel bahwa **Allah sendirilah yang bertindak memulihkan umat-Nya**. Yehezkiel menubuatkan bahwa Allah sendiri akan melakukan pemulihan politis kepada orang Yehuda yang terbuang. Allah sendiri akan bertindak memulangkan umat dari negeri pembuangan. Tetapi pemulihan politis ini mengalami proses panjang yang memakan waktu selama 70 tahun. Kemudian Allah juga akan melakukan atau bertindak mengadakan pemulihan rohani kepada umat-Nya. **Pemulihan rohani dan pemulihan iman** ini juga adalah pemulihan dalam proses melalui pembelajaran panjang oleh umat di negeri pembuangan. Penglihatan ini adalah merupakan hal yang menyakinkan umat agar hidup di negeri pembuangan bukanlah sekedar hukuman melainkan suatu pembelajaran penting bagi umat. Tulang-tulang yang dihidupkan itu adalah merupakan lambang dari pemulihan umat. Suatu pemulihan yang holistik meliputi pemulihan jasmani dan rohani. Pemulihan awal tergenapi saat Koresy memulangkan Yehuda ke Yerusalem. Pemulihan berproses ini dilanjutkan pemulangan Yehuda pada saat raja Arthasasta memerintahkan Nehemia memimpin para buangan tersisa pulang ke negeri mereka, Yerusalem kebanggaan Yehuda. Ezra dan Nehemia melengkapi pemulihan itu karena berhasil membangun bait Allah dan tembok Yerusalem. Tetapi akan digenapi secara sempurna justru pada akhir zaman saat Israel dikumpulkan kembali ke negeri perjanjian menjadi satu bangsa yang merdeka. **Pemulihan sempurna** terjadi dengan suatu keyakinan ketika suatu saat semakin banyak orang Yahudi yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat mereka, sebelum Yesus datang mendirikan kerajaan-Nya di bumi. Kembali saya tandaskan bahwa **penggenapan janji-janji Allah itu termasuk tindakan-Nya** bukanlah suatu ajaran semata, melainkan suatu fakta yang nyata dalam sejarah umat manusia, jadi bila tidak mempercayainya menjadi suatu kesalahan. **Pembaca Alkitab sejati sudah pasti bertumbuh menjadi umat Allah sejati yang setia. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 38-39

Sabda Renungan : “Dan engkau, anak manusia, bernubuatlah melawan Gog dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, hai Gog raja agung negeri Mesekh dan Tubal dan Aku akan menarik dan menuntun engkau dan Aku akan mendatangkan engkau dari utara sekali dan membawa engkau ke gunung-gunung Israel.” (Yehezkiel 39:1-2)

Pasal 38-39 ini adalah merupakan nubuat melawan Gog. Gog adalah raja negeri Magog dan pemegang kekuasaan tertinggi negeri Mesekh dan Tubal. Gog berhasil membentuk negara sekutu dengan mengikat perjanjian dengan Etiopia, Persia, dan Put sehingga menjadi negara sekutu yang kuat. Ternyata membangun negara sekutu bukanlah hal yang baru, sudah terjadi sejak dulu kala. Tujuan utamanya adalah membangun kekuatan agar mampu menguasai dunia. Ketika kekuatan sudah mulai jelas ada kecenderungan untuk melawan Allah. Yehezkiel pun menggambarkan bahwa ada suatu persekutuan antar bangsa yang akan mengadakan serangan akhir melawan Israel setelah Israel dipulihkan menjadi suatu negara yang kuat. Pemimpin persekutuan ini dinamakan Gog. Tetapi pada akhirnya persekutuan yang sudah merasa berkuasa ini tidak akan berhasil karena **Allah sendirilah yang akan mengalahkan** mereka. Saat terjadinya pertempuran ini sangat sulit menentukan kapada siapa tergenapi karena setelah dan sebelum Israel dipulihkan sering juga diserang negara-negara yang bersekutu bertujuan menyerang dan menghancurkan Israel. Bila Israel tetap eksis sampai sekarang meskipun melewati berulang kali masa suram adalah karena mengalami **pertolongan Allah**. Allah lah yang bertindak menggagalkan niat buruk musuh-musuhnya. Tetapi sangat mungkin ini adalah nubuat mengenai pertempuran Gog dan Magog yang tertulis dalam **Wahyu 20:7-9, suatu pertempuran yang akan terjadi pada akhir kerajaan seribu tahun**. Jadi ada **2 hal yang mau dijelaskan pada nubuat nabi Yehezkiel ini : Pertama adalah bahwa sepanjang sejarah dunia akan selalu ada penggalangan kekuatan untuk melawan Allah. Perlawanan kepada Allah** itu diwujudkan melalui upaya untuk memporakporandakan dan menghancurkan umat Allah. Kita tahu bahwa Israel sebagai umat Allah Perjanjian Lama adalah merupakan lambang dari gerjea sebagai umat Allah Perjanjian Baru. Itulah sebabnya pengalaman Israel sering juga sama dengan pengalaman gereja walaupun dalam wujud atau peristiwa yang berbeda. **Kedua, umat-Nya tak akan mampu mempertahankan diri, tetapi Allah sendirilah yang bertindak melawan untuk menggagalkan usaha mereka**. Tujuan Allah melawan, bukan hanya melindungi umat-Nya tetapi untuk menyatakan **kuasa dan kemuliaan-Nya agar kekuatan dunia mengakui bahwa Dialah Allah yang patut disembah**. Jadi umat-Nya hendaklah terus setia menyembah dan memuliakan Allah, dan terus berserah bersandar dan berharap kepada Allah. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 40-43

Sabda Renungan : "Lalu dibawanya aku ke pintu gerbang, yaitu pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur. Sungguh, kemuliaan Allah Israel datang dari sebelah timur dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya. " (Yehezkiel 43:1-2)

Pasal 40-43 ini adalah merupakan penglihatan Yehezkiel tentang pemulihan umat-Nya, yang fokusnya adalah pemulihan bait Allah. Penglihatan Yehezkiel mengenai bait suci yang baru secara lengkap dan klimaksnya adalah suatu fakta akan agung dan indahnya **kehadiran Allah yang penuh kemuliaan dalam bait-Nya dan di tengah umat-Nya**. Bait suci dalam penglihatan Yehezkiel berbeda dari yang dibangun oleh raja Salomo, tetapi alasan perbedaan tidaklah disebutkan. Hanya saja hal ini menjelaskan akan selalu ada perubahan-perubahan dalam dunia ini termasuk perubahan-perubahan cara mengungkapkan iman kepada Allah, tetapi **Allah tidak pernah berubah**. Dalam *kitab Yehezkiel* diawali dengan penglihatan yang membangkitkan rasa kagum kepada Allah dengan wujud kemuliaan-Nya tetapi dilanjutkan dengan kemuliaan Allah itu meninggalkan bait suci secara bertahap. Hal itu terjadi karena umat-Nya **terus menerus hidup dalam dosa** karena lebih mentaati nubuat para nabi palsu dari nubuat nabi Yehezkiel yang datang dari Allah. Tetapi dalam akhir kitabnya Yehezkiel menutup dengan penglihatan yang membangkitkan rasa kagum, karena **kuasa, kasih dan kemuliaan Allah** kembali memenuhi Yerusalem dan bait suci. Hal itu terjadi sebagai tindakan Allah, karena Allah melihat pertobatan umat dan gairah untuk menyembah Allah. Penglihatan nabi Yehezkiel ini adalah nubuatan yang menunjuk kepada masa depan umat setelah kembali dari pembuangan. Hal ini juga penting bagi gereja Tuhan sebagai petunjuk untuk selalu rindu melihat manifestasi kemuliaan Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus. Bila tidak ada kerinduan dan keinginan kudus yang menyala-nyala dalam gereja Tuhan adalah merupakan suatu kemunduran rohani yang tak boleh dibiarkan. Maju mundurnya kehidupan rohani umat Israel dan juga gereja Tuhan adalah merupakan fakta sejarah yang tidak perlu terjadi. Karena sesungguhnya **rencana Allah yang kekal adalah selalu berada dalam hubungan dekat dengan umat-Nya**. Tetapi yang terjadi adalah umat sering meninggalkan Allah karena ketertarikannya kepada dunia, atau Allah meninggalkan umat-Nya karena secara terus menerus hidup dalam dosa. Umat Tuhan perlu selalu sadar bahwa hukum dasar hubungan Allah dengan umat-Nya adalah **kekudusan** yang menuntut pemisahan dari segala dosa dan kejahatan. Gereja hendaklah **terus berkomitmen** untuk tetap memisahkan diri dari sistem dunia yang berdosa. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 44 - 45

Sabda Renungan : “Dan rajalah yang bertanggung jawab mengenai korban bakaran, korban sajian, korban curahan pada hari-hari raya, bulan-bulan baru, hari-hari Sabat dan pada setiap perayaan kaum Israel. Ialah yang akan mengolah korban penghapus dosa, korban sajian, korban bakaran dan korban keselamatan untuk mengadakan pendamaian bagi kaum Israel.” (Yehezkiel 45:17)

Dalam penglihatan selanjutnya Yehezkiel dibawa ke pintu gerbang luar tempat kudus yang menghadap ke Timur. Pintu yang tertutup ini hanya terbuka kepada raja yang memimpin ibadah. Raja ini tidak diketahui jelas, yang pasti bukanlah raja Israel, karena raja-raja Israel tidak boleh memimpin ibadah. Ada yang mencoba menafsirkan sebagai Mesias. Tetapi juga tidak mungkin karena raja yang tidak lazim ini mempersembahkan *korban penghapus dosa (45:22) dan mempunyai anak secara biologis (46:16)*. Dalam hal ini, rupanya penglihatan ini adalah merupakan nubuat mengenai konsep ibadah umat yang terjadi pada masa yang sangat jauh ke depan. Dalam pelaksanaan ibadah pada gereja tidak lagi terfokus pada imam karena semua orang percaya telah menjadi *imamat yang rajani (1 Petrus 2:9)*. Ternyata dalam *Yehezkiel 44:15-16*, imam-imam dan para Lewi dan bani Zadok yang tetap setia saat Israel tersesat tetap juga diperintahkan melaksanakan ritual-ritual keagamaan, tetapi yang tidak setia tidaklah diperbolehkan bahkan sudah banyak yang terhukum. Dalam hal ini nabi Yehezkiel diperintahkan Allah untuk menubuatkan bahwa **ibadah dalam bentuk pemujaan dan penyembahan kepada Allah haruslah terus dilaksanakan dengan setia**, tidak harus bergantung kepada ritual dan pelaksanaan ritual itu. Ada keistimewaan bani Zadok yaitu tetap setia kepada Allah ketika banyak imam dan orang-orang Lewi meninggalkan jalan Allah. Kesetiaan bani Zadok inilah yang menjadi alasan Allah memberi hak istimewa untuk melayani Tuhan di bait suci pada masa depan. Jadi perlu juga kita ketahui bahwa **tingkat kesetiaan kepada Allah** selama hidup di bumi penting dan mendapat perhatian dari Allah. Dalam *pasal 45* ada pembagian negeri khusus diperuntukkan untuk para imam. Tujuan Allah adalah supaya para imam tidak akan memeras rakyat untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini ada hubungannya dengan para pemimpin rohani pada akhir zaman ini. Para gembala tidak salah menjadi kaya tetapi janganlah dengan cara menjadikan keuangan gereja semua menjadi miliknya. Para pemimpin rohani tetaplah setia melaksanakan tugas pelayanannya dan bila ingin kaya boleh juga berkerja seperti para imam yang diberi pusaka agar terus berkarya. Yehezkiel bahkan menasehati agar para pelayan Tuhan berhenti menindas dan memeras umat sebaliknya berlaku **benar dan jujur (45:9-12)**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 46-47

Sabda Renungan : “Pada kedua tepi sungai itu tumbuh bermacam-macam pohon buah-buahan, yang daunnya tidak layu dan buahnya tidak habis-habis; tiap bulan ada lagi buahnya yang baru, sebab pohon-pohon itu mendapat air dari tempat kudus itu. Buahnya menjadi makanan dan daunnya menjadi obat.” (Yehezkiel 47:12)

Yehezkiel adalah nabi yang kaya dengan penglihatan yang mengandung arti bernilai abadi. Dalam *pasal 47* Yehezkiel melihat sebuah sungai pemberi hidup yang mengalir dari bait suci. Air mengalir dari bait suci semakin lebar dan semakin dalam hingga menjadi sebuah sungai. Aliran sungai ini memberi hidup dan kepada segala sesuatu yang dialirinya dan segala sesuatu yang tersentuh olehnya. Sungai ini mengalir ke laut mati dan berhasil menghilangkan sungai ini dari bait Allah adalah menjelaskan bahwa Allah mau memakai bait Allah memberi kehidupan yang berkelimpahan dan kesembuhan bagi negeri dan penduduknya. *Sungai ini sama dengan sungai yang mengalir dari taman Eden (Kejadian 2:8-10) dan sungai kehidupan di Yerusalem Baru yang mengalir dari tahta Allah (Wahyu 22:1-2)* Air kehidupan akan terus mengalir dari hadirat Allah, tidak mengering di musim panas. Sungai yang mengalir dari bait Allah ini dapat juga berarti seruan kepada gereja Tuhan seharusnya mengalirkan berkat melimpah kepada umat. Sungai ini juga dapat disamakan dengan perkataan Yesus *“Barang siapa percaya kepada-Ku seperti yang dikatakan oleh kitab suci dari dalam dirinya akan mengalirkan aliran-aliran air hidup (Yohanes 7:28).* Air hidup ini adalah Roh Kudus dan berkat-berkat, buah-buah dan karunia-karunia yang diberikan kepada orang percaya. Rasul Paulus menyambung nubuat nabi Yehezkiel dengan berkata *“Tidak tahukan kamu bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?” (1 Korintus 3:16).* **Semua orang percaya adalah bait Allah, tempat kediaman Roh Kudus.** Dari dalam bait Allah mengalir air kehidupan. Jadi kendatipun orang percaya di Korintus berada dalam lingkungan yang bobrok, tidak boleh berpartisipasi dengan kejahatan yang lazim dalam masyarakat. Menolak segala bentuk kejahatan, karena orang percaya sebagai bait Allah **haruslah berjuang untuk hidup kudus agar mengalirkan kebaikan, kebenaran melalui perilaku hidup sehari-hari.** Dari dalam diri orang percaya akan mengalirkan aliran-aliran air hidup sesuai dengan firman Tuhan. **Alkitab adalah firman Allah** sebagai kekuasaan tertinggi bagi setiap orang percaya. Jadi karena firman Allah menjelaskan bahwa setiap orang percaya adalah bait Allah, terimalah sebagai kekuasaan tertinggi dan keputusan Allah terbaik bagi masing-masing orang percaya. Teruslah berjuang untuk hidup lebih benar dan baik. Untuk mengalirkan air segar untuk orang lain. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 48:1-35

Sabda Renungan : *“Inilah bagian imam-imam, yang sudah dikuduskan, yaitu bani Zadok, yang memelihara kewajibannya terhadap Aku dan yang tidak turut sesat dalam kesesatan orang Israel, seperti orang-orang Lewi. Ini adalah bagian khusus bagi mereka dari tanah yang sudah dikhususkan, suatu hal yang maha kudus, berbatasan dengan bagian orang-orang Lewi.”* (Yehezkiel 48:11-12)

Pasal terakhir dari kitab Yehezkiel adalah melanjutkan penetapan batasan negeri setelah di pulihkan berdasarkan suku masing-masing. Penetapan ini adalah merupakan nubuat yang terjadi jauh ke depan, karena pemulihan itu terjadi setelah umat Allah kembali dari negeri pembuangan. Jelas sekali bahwa **karya Allah dinyatakan melalui sejarah umat pilihan-Nya**, sangat terencana dengan rapi. Ada hal penting yang perlu kita pahami adalah sikap Allah mengistimewakan bani Zadok. Allah menekankan bahwa bagi **umat yang tetap setia melakukan kehendak-Nya, mentaati standar-standar kebenaran selama hidup di bumi akan memperoleh balasan indah dari Allah**. Allah memberi hak istimewa kepada bani Zadok untuk tinggal di dekat bait Allah. Betapa baik dan penting terus berjuang setia hidup dekat dengan Allah dan terus pula berusaha menolak pengaruh-pengaruh yang buruk dari dunia kini yang dihuni oleh generasi yang semakin jahat. Pesan nabi Yehezkiel ini sangat sesuai dengan arti yang terkandung dalam namanya *“seorang yang dikuatkan oleh Tuhan”*. Umat Tuhan tidak cukup kuat untuk hidup bertahan dan setia, tetapi harus kuat juga berjuang untuk **tetap semakin indah, benar kudus dan semakin bertumbuh di dalam Tuhan**. Nabi yang sangat sering memperoleh penglihatan ini seperti sebuah buku yang imajinatif, sehingga tidak mudah untuk memahaminya. Tetapi Yehezkiel adalah utusan Tuhan yang terutus untuk menyatakan kehendak Tuhan. Bila kita tidak mengerti sekarang harus sabar menunggu dan tekun mempelajarinya. Supaya benar-benar mengerti apa yang dilihat oleh Yehezkiel. Satu hal yang perlu kita yakini adalah bahwa sesungguhnya ada kenyataan yang belum kita lihat dan ada pengharapan di atas segala kesulitan yang kita hadapi. *Kitab Yehezkiel diakhiri dengan janji mulia* bahwa pada suatu saat kelak umat-Nya akan hidup bersama dengan Allah secara faktual. Gereja Tuhan akan menjadi tempat abadi karena suatu kali kelak namanya **“TUHAN HADIR DISITU”** (*Yehezkiel 48:35*). Berkat terbesar bagi kita umat Allah adalah kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Pada hakikatnya wujud kehadiran Allah itu adalah **sukacita dan kebahagiaan sejati**. Ini adalah merupakan penglihatan dan harapan kita yang abadi, sementara tetap menanti kedatangan Tuhan Yesus juru selamat kita. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Daniel 1:1-21

Sabda Renungan : “Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya. Maka Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu” (Daniel 1:8-9)

Daniel adalah orang Yahudi pilihan yang diangkat oleh Nebukadnezar pada penawanan Yahudi pertama. Daniel dan ketiga sahabatnya adalah orang pilihan dari kaum bangsawan yang ikut serta dalam pembuangan rombongan pertama. Jadi ada 8 tahun dia lebih dahulu dari Yehezkiel yang ditawan di Babel pada rombongan yang kedua. Tema utama kitab Daniel ini adalah **kedaulatan Allah** dalam sejarah. Daniel adalah penulis dan tokoh utama dalam *kitab Daniel* ini. Sesuai dengan arti yang terkandung dalam kitab Daniel sangat jelas bahwa Allah menyatakan kedaulatan-Nya menghakimi para raja untuk mengatur jalan sejarah bangsa-bangsa. Daniel bukanlah satu-satunya umat Allah yang setia kepada Allah di negeri pembuangan. Situasi moral Babel adalah sepenuhnya kafir. Jadi saat Daniel dan kawan-kawan Yahudinya dipersiapkan menjadi pekerja di istana Nebukadnezar, situasi, ajaran, pola hidup yang harus mereka terapkan sepenuhnya adalah situasi kekafiran yang sangat bertentangan dengan kehidupan Daniel dan kawan-kawan Yahudinya sebagai umat beriman.

Pada saat itulah Daniel menolak secara santun makanan dan minuman yang berdasarkan hukum taurat haram untuk dikonsumsi. Daniel secara tegas menolak berbagai pola hidup kekafiran walaupun hal itu sangat berpotensi menggagalkannya bekerja di istana. Suatu kedudukan yang sangat bergengsi dan didambakan semua orang pada zamannya. Sikap Daniel ini adalah merupakan sikap tidak kompromi kepada segala bentuk kekafiran. Daniel sejak awal telah berketetapan hati **mentaati firman Tuhan**. Dia tidak akan mengorbankan iman dan pendirinya sekalipun resikonya kehilangan kedudukan bahkan kehilangan nyawa sekalipun. Daniel yang masih remaja sudah mempunyai pendirian yang kuat dan mampu membuat keputusan baik, tepat dan benar untuk dirinya. **Kasihnya kepada Allah dan firman-Nya sudah sangat kuat dan tak tergoyahkan.**

Semua umat yang **berketetapan hati setia** kepada Allah sudah pasti diperhadapkan kepada berbagai pencobaan. Daniel adalah teladan dalam kesetiaan. Buktinya Daniel tidak kehilangan kedudukan melainkan memperoleh kedudukan di istana, yang melaluinya Daniel **mengabdikan hidupnya kepada Allah dan sesama. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

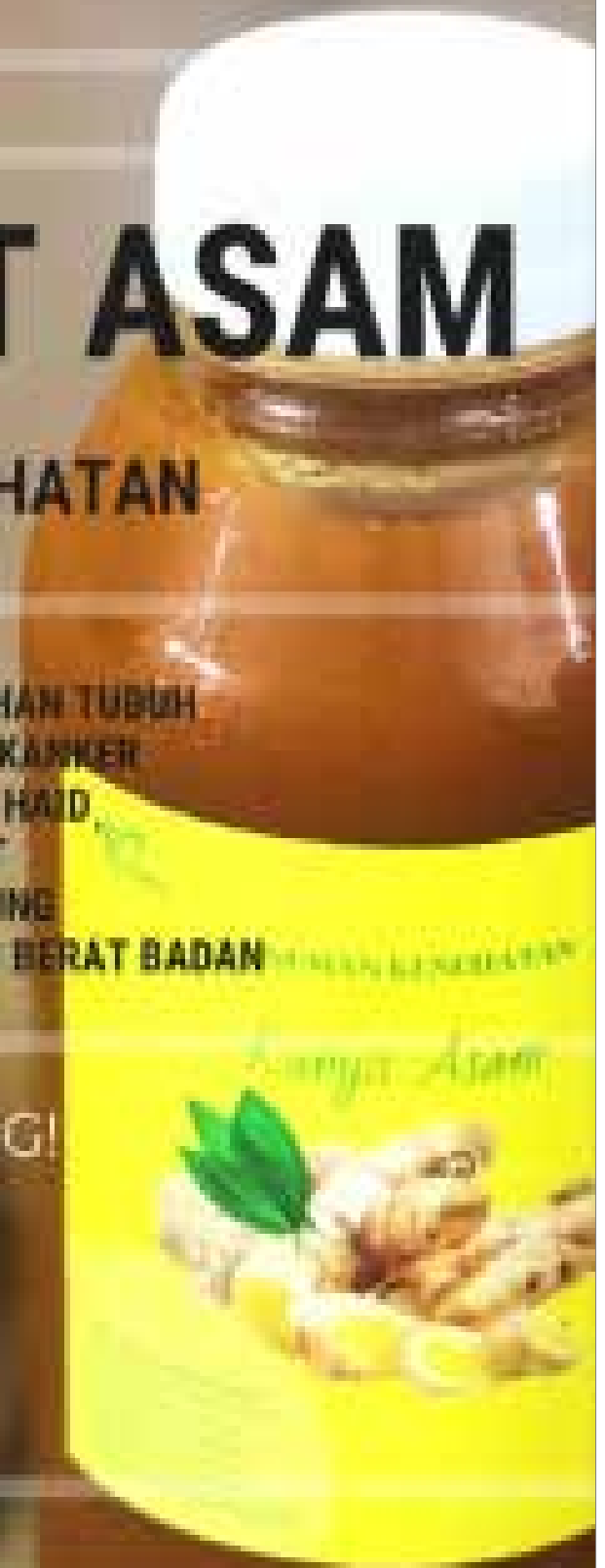
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON

Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

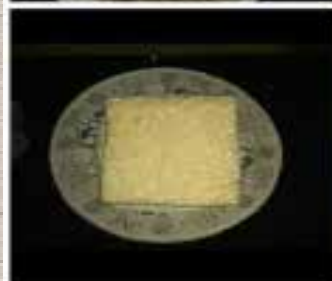
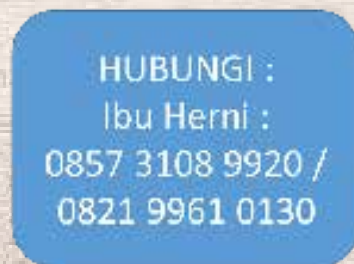
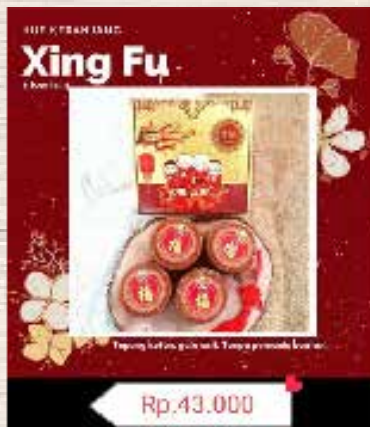


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

